

Foto-foto jurnal EKSIS

Jurnal EKSIS

Eksplorasi Karya Sistem Informasi & Sains

Vol 02 No 02 November 2009
ISSN 1978 1385

Pelindung:
Dekan Fakultas Teknik

Penasehat:
Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Pimpinan Umum:
Budi Suttedjo Dharma Oetomo, S.Kom., MM

Mitra Bestari:
Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit
Prof. Dr. Suyoto
Dr. Petrus Paryono

Redaksi Pelaksana:
Umi Proboyekti, S.Kom., MLIS
Erick Kurniawan, S.Kom., M.Kom
Dra. Krisni Noor Patrianti, M.Hum

Penerbit-Redaksi
Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta
Telp. (0274) 563929, Fax (0274) 513235
e-mail: budi@ukdw.ac.id

Terbit Pertama:
Mei 2008

Periodisasi Terbit:
6 bulan sekali

Jurnal EKSIS diterbitkan oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta sebagai media penyebarluasan informasi dan sosialisasi konsep dan aplikasi teknologi dan sistem informasi dan komunikasi yang menyajikan hasil karya ilmiah berupa studi literatur, penelitian maupun pembuatan aplikasi terapan baik oleh dosen, mahasiswa, praktisi, maupun pemerhati di bidang teknologi dan sistem informasi dan bidang keilmuan lainnya yang bersentuhan atau menyerap teknologi dan sistem informasi dalam penerapannya, agar para pengelola perusahaan, civitas akademika dan masyarakat siap menghadapi turbulensi saat ini serta pengaruh konvergensi dari berbagi bidang ilmu dan teknologi informasi.



Shot on Y17
Vivo AI camera

Jurnal EKSIS

Eksplorasi Karya Sistem Informasi & Sains

PROGRAM BANTU

PROGRAM BANTU UNTUK PERENCANAAN PENGAMBILAN
MATAKULIAH
Edy Gunawan, Yetli Oslan, S.Kom., MT., Katon Wijana, S.Kom., MT

IMPLEMENTASI WEIGHT SCORING SYSTEM DALAM
PEREKOMENDASIAN JUMLAH PEMBELIAN SUATU JUDUL BUKU
Maylina Kurniawati, Yetli Oslan, S.Kom., MT., Umi Probayekti, S.Kom., M.LIS

MENGATASI KENDALA DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI
DI INSTITUSI
John Philio Simandjuntak

EFEKTIVITAS EMAIL UNTUK PEMASARAN
Budli Sutedjo Dharma Oetomo

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
Wimmie Handiwidjojo

EKSIS

Vol 02

No 02

Nov 2009

ISSN 1978 1385

Halaman 01-43



Shot on Y17
Vivo AI camera

MENGATASI KENDALA DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI DI INSTITUSI

(Studi kasus dalam proses penerapan sistem informasi di sebuah institusi.)

Joha Philio Simandjuntak

Abstrak

Penerapan Sistem Informasi dalam institusi merupakan hal yang sangat diharapkan. Tidak hanya bagi pemilik perusahaan, melainkan juga, yang lebih penting, adalah para pengguna institusi tersebut akan mendapat layanan yang lebih prima dibanding dengan layanan sebelumnya.

Penerapan sistem informasi ini, meskipun dana sudah disiapkan, ternyata tidak bebas dari kendala, baik teknis maupun non teknis. Oleh karena itu, pengembang sistem informasi harus cermat dan memiliki sensitifitas tinggi dan tidak hanya semata-mata mengacu pada ketersediaan dana dan pengetahuan teknis semata, kendala non teknis, yang sering kali tidak diperhitungkan sebelumnya, juga harus mendapat perhatian lebih untuk menampung keseluruhan kepentingan dalam pengembangan sistem informasi ini.

Kata kunci: sistem informasi, kendala teknis, kendala non teknis

1. Pendahuluan

Sekitar 3 tahun yang lalu, sebuah institusi besar yang memiliki sekitar 24 departemen dan sekitar 60 sub departemen diberi tawaran untuk menerapkan sistem informasi berbasis komputer. Konsumen institusi itu sekitar lebih dari 25 ribu dan mengalami kenaikan 10 ribu per tahunnya. Karyawan yang bekerja di institusi itu sekitar 780 orang dan para pejabat yang memegang jabatan di sana adalah para pegawai senior yang usianya sekita 45-50 tahun. Dana yang sudah disediakan pemilik sangat besar, sekitar 12 M dan itu sudah siap untuk dicairkan kapanpun juga.

Departemen sistem informasi merasa tertantang, dan sudah mengamati bahwa kalau karyawan masing menggunakan cara yang konvensional, dalam arti menggunakan komputer terbatas pada Word dan Excel, maka pelayanan kepada semua saja tidak akan bisa dipercepat.

Di setiap departemen sudah ada komputer, tetapi memang benar seperti apa yang dikatakan departemen sistem informasi, bahwa karyawan menggunakan Word dan Excel untuk mencatat apa saja. Memang selama ini tidak ada keluhan dari konsumen atau pun dari pemilik institusi, hanya saja setelah melihat situasi pasar, sudah banyak institusi lain, terutama pesaing dekatnya, sudah menerapkan sistem informasi berbasis komputer.

Tampaknya tidak ada masalah. Sistem informasi sudah siap, dana sudah siap, mau apa lagi. Tinggal menjalankan proses. Seperti cerita kapal Titanic yang dikatakan tidak akan tenggelam, akhirnya kandas juga setelah menabrak gunung es. Apakah nasib departemen sistem informasi dan institusi tersebut akan mengikuti cerita Titanic?

2. Dasar Teori

2.1. Capability Maturity Model

Ada sebuah model yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kematangan pengembangan atau penerapan suatu aplikasi termasuk sistem informasi dalam sebuah organisasi telah dikembangkan oleh Carnegie-Mellon University yang disebut **Capability Maturity Model (CMM)** (____,2010). Metode ini membagi tingkat kematangan dalam lima tahap, yaitu:

- a. Tahap inisialisasi yaitu proses pengembangan perangkat lunak masih dilakukan secara tidak terpolo, tidak terintegrasi dan tidak konsisten. Pengembangan perangkat lunak